

ABSTRAK

Pendahuluan : Budaya keselamatan pasien (BKP) merupakan langkah awal dalam pengembangan keselamatan pasien. Keselamatan pasien merupakan inti dari mutu pelayanan kesehatan di rumah sakit. Rumah sakit bertanggung jawab dalam meningkatkan mutu pelayanan kesehatan dalam pengelolaan keselamatan pasien di rumah sakit

Metodologi: Penelitian ini menggunakan metode literatur review dengan melakukan pencarian elektronik artikel dari PubMed, Science Direct, Google Scholar dan Pro Quest dengan pencarian manual bibliografi yang disertakan artikel dan jurnal kunci. Kami memasukkan studi dari beberapa negara Amerika, Eropa, Asia dan Afrika yang difokuskan pada manajemen BKP dan keselamatan pasien. Peneliti secara independent memverifikasi studi yang memenuhi kriteria inklusi dan kritis menilai kualitas studi.

Hasil : Peneliti mengidentifikasi 23 studi yang memenuhi kriteria inklusi. Hasil review ada beberapa dimensi utama dalam menjalankan manajemen BKP diantaranya mengembangkan kerja tim dan organisasi, harapan supervisor serta perilaku pembelajaran bagi staf rumah sakit. Pelaporan kesalahan dan kesadaran keselamatan, gender dan demografi, pekerjaan pengalaman, dan kepegawaian merupakan dimensi tambahan. Manajemen lainnya dengan melakukan survei BKP secara berkala setiap dua atau tiga tahun sekali dan menggunakan instrumen yang baku HSOPSC dari AHRQ. Dalam pengelolaan keselamatan pasien dapat dilakukan beberapa langkah yaitu tata kelola dan regulasi keselamatan pasien, pendidikan dan pelatihan, keterlibatan pasien, pengukuran dan pemantauan keselamatan pasien, pemanfaatan teknologi informasi dalam menunjang pelayanan yang mengedepankan keselamatan pasien yang bermutu.

Kesimpulan : Beberapa dimensi utama manajemen budaya keselamatan pasien diantaranya kerja tim dan organisasi, harapan supervisor serta perilaku pembelajaran bagi staf rumah sakit. Faktor-faktor yang mempengaruhi manajemen keselamatan pasien meliputi sistem organisasi, pendidikan dan pelatihan, melibatkan pasien serta penggunaan teknologi informasi.

Kata Kunci ; manajemen, budaya keselamatan pasien, keselamatan pasien, kualitas pelayanan

ABSTRACT

Introduction ; Patient safety culture (PSC) is first step in developing patient safety. Patient safety is core of the quality of health services in hospitals. Hospitals are responsible for improving the quality of health services in managing patient safety.

Methods; This study used literature review by an electronic search for articles PubMed, Science Direct, Google Scholar and Pro Quest with a manual bibliographic includes articles and key journals. We studies in American, European, Asian and African focused on management of PSC and patient safety. We independently verifies the study meets inclusion criteria and critically assesses quality of study.

Results; Researchers identified 23 studies met the inclusion criteria. The review identified main dimensions in PSC management include developing teamwork and organization, supervisor expectations and learning behaviors for hospital staff. Fault reporting and safety awareness, gender and demographics, work experience, and staffing are additional dimensions. Other management by conducting a survey regularly every two or three years and used an internationally standardized instrument HSOPSC from AHRQ. The managing quality patient safety in hospitals, several steps are governance and regulation of patient safety, education and training, patient involvement, measurement and monitoring of patient safety, the use of information technology in supporting services that prioritize quality patient safety.

Conclusion; Main dimensions in developing PSC are teamwork and organization, supervisor expectations and learning behavior for hospital staff. Factors affect patient safety management are organizational systems, education and training, involving patients and information technology.

Keywords ; management, patient safety culture, patient safety, service quality